

Nama : Triaswari Ayunandini

NPM : 2413031029

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Kelas : A

MK : Teori Akuntansi

Dosen : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

RESUME *E-JURNAL*

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Write by: Dr. Mangu Ram & Dr. Rahul Tapria

International Journal of Education, Modern Management, Applied Science & Social Science (IJEMMASSS) 129 ISSN: 2581-9925, Volume 01, No. 02, April - June, 2019, pp.129-134

Teori Akuntansi: Konsep dan Pentingnya

Jurnal ini, yang ditulis oleh Dr. Mangu Ram dan Dr. Rahul Tapria, membahas konsep dan pentingnya teori akuntansi. Tujuan utama dari paper ini adalah untuk menganalisis literatur yang ada mengenai teori akuntansi dan memahami bagaimana para profesional meninjau dan mengevaluasinya. Paper ini juga berfokus pada pemahaman konsep dan pentingnya teori akuntansi serta praktiknya. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari data sekunder seperti buku, karya yang telah diterbitkan, laporan, dan situs web terkait.

Apa itu Teori Akuntansi?

Teori akuntansi dapat didefinisikan sebagai penalaran logis dalam bentuk seperangkat prinsip luas yang berfungsi sebagai kerangka acuan umum untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan memandu pengembangan praktik serta prosedur baru. Teori ini merasionalisasi aturan-aturan akuntansi dan menjelaskan cara akuntan mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasi, melaporkan, dan menginterpretasi data keuangan. Teori akuntansi juga merupakan sistem atau seperangkat ide yang diterima secara luas sebagai pembenaran atau penjelasan atas praktik akuntansi.

Karakteristik Utama Teori Akuntansi

1. Menciptakan dan Menjelaskan Praktik: Teori akuntansi memiliki peran ganda, yaitu menciptakan dan menjelaskan praktik akuntansi. Masalah dan praktik saat ini menjadi dasar bagi pengembangan teori baru.
2. Merasionalisasi Praktik Akuntansi: Salah satu aspek kunci dari teori akuntansi yang baik adalah merasionalisasi atau menyediakan kerangka kerja logis untuk praktik akuntansi.

3. **Dinamisme:** Teori akuntansi memiliki dinamisme bawaan yang memungkinkannya untuk beradaptasi dan mengembangkan praktik akuntansi seiring dengan perubahan lingkungan bisnis.
4. **Diverifikasi dan Diuji oleh Praktik:** Teori akuntansi diverifikasi dan diuji melalui praktik untuk memeriksa apakah ada penyimpangan. Jika ada, teori tersebut dimodifikasi atau diperbarui.
5. **Pernyataan Metodologi dan Prinsip Sistematis:** Teori akuntansi hanyalah pernyataan prinsip dan metodologi yang harus diikuti oleh para akuntan.

Pentingnya Mengetahui Teori Akuntansi

Pengetahuan tentang teori akuntansi memberikan banyak manfaat bagi para akuntan dan pembaca. Pengetahuan ini membantu dalam:

1. Menambah logika dalam pengambilan keputusan akuntan.
2. Mengembangkan pendekatan akuntansi yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi.
3. Mengurangi ambiguitas dalam praktik akuntansi dan membenarkannya dengan logika.
4. Memfasilitasi audit akuntansi dengan lebih mudah.
5. Membantu dalam penyusunan kebijakan dan prosedur akuntansi.
6. Membantu dalam menafsirkan dan memahami informasi akuntansi dengan lebih baik.

Klasifikasi Teori Akuntansi

Jurnal ini mengklasifikasikan teori akuntansi menjadi tiga jenis:

1. **Teori 'Struktur Akuntansi' (Teori Klasik):** Teori ini mencoba menjawab mengapa suatu praktik yang ada diikuti oleh akuntan. Teori ini memandang akuntansi sebagai proses mekanis yang dimulai dengan pengumpulan data dan mengubahnya menjadi laporan keuangan yang berharga.
2. **Teori 'Interpretasi':** Teori ini adalah bagian dari teori klasik yang bertujuan memberikan makna pada praktik akuntansi yang diikuti. Teori ini berusaha untuk menyelesaikan penyimpangan dalam interpretasi dan makna yang melekat pada informasi yang dikomunikasikan.
3. **Teori 'Kegunaan Keputusan' (Decision-Usefulness):** Teori ini berfokus pada relevansi atau kegunaan informasi yang disediakan oleh dokumen akuntansi. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditur, dan pengguna lainnya dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional.

Keterbatasan Teori Akuntansi

Meskipun memiliki banyak manfaat, teori akuntansi memiliki keterbatasan yang membatasi penerimaan universalnya. Keterbatasan ini meliputi:

- Teori akuntansi dipengaruhi oleh adat istiadat dan praktik yang diikuti di masyarakat, yang dapat berbeda di setiap wilayah, sehingga membatasi penerimaannya.
- Kebijakan pemerintah dan persyaratan hukum juga memengaruhi pengembangan dan penerimaan teori akuntansi.
- Adanya berbagai teori yang saling bertentangan dan perlakuan alternatif untuk item yang sama menciptakan masalah dalam pemilihan praktik bagi akuntan, yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan.

Kesimpulan

Para penulis menyimpulkan bahwa meskipun kemajuan luar biasa telah dicapai dalam menyatukan dan merasionalisasi praktik akuntansi, kesenjangan antara teori dan praktik masih sangat besar. Tidak ada teori tunggal yang dapat menjelaskan dan memprediksi semua fenomena akuntansi. Namun, ini tidak berarti bahwa teori-teori ini harus diabaikan, karena meskipun tidak dapat menjelaskan semuanya, mereka tetap sangat berguna.